

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MOTIVASI BELAJAR SENI RUPA SISWA DALAM PROSES PEMBELAJARAN SENI BUDAYA DI KELAS X SMKN 3 SIJUNJUNG

Yahana Suprianto Putri ¹, Ernis ²

1 Universitas Negeri Padang

Jln. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar, Padang, Sumatra Barat, Indonesia

Email: yahanaputri84@gmail.com

Submitted: 2020-01-05

Accepted: 2020-01-11

Published: 2020-03-05

DOI: 10.24036/stj.2020.v9i1.107981

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui lebih dalam Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Seni Rupa Siswa dalam Proses Pembelajaran Seni Budaya di Kelas X SMKN 3 Sijunjung. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian dilakukan dengan cara observasi lapangan, wawancara, dan dokumentasi. Untuk analisis data dengan cara reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini yaitu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar di SMKN 3 Sijunjung adalah faktor internal dan eksternal disertai dengan kondisi pembelajaran di kelas oleh guru materi ajar seni rupa, dan motivasi belajar dalam proses pembelajaran seni budaya dalam materi ajar seni rupa.

Kata kunci: Faktor, Motivasi, Seni Rupa

Pendahuluan

Motivasi termasuk gejala psikologis merupakan gejala psikologis dalam bentuk dorongan yang timbul pada diri seseorang sadar atau tidak sadar untuk melakukan sesuatu tindakan dengan tujuan tertentu. Agar peranan motivasi dalam belajar lebih optimal dalam mencapai hasil belajar yang memuaskan, maka diperlukan bagi pendidik dan siswa untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar itu supaya tercapainya tujuan belajar.

Berdasarkan observasi penulis ketika melaksanakan praktek lapangan di SMK

Negeri 3 Sijunjung yang beralamatkan Jalan Protokol no.3 Muaro Bodi, Ds/Kel Muaro Bodi, Kec. IV Nagari, Kab. Sijunjung. ada beberapa masalah yang ditemui yang berhubungan dengan motivasi belajar diantaranya seperti:

Adanya siswa yang memiliki motivasi belajar yang kurang optimal terkhusus dalam mata pelajaran seni budaya sub bidang studi seni rupa. Perihal ini dilihat dari banyaknya siswa sekolah tersebut sering keluar masuk kelas disaat jam pembelajaran seni budaya sub bidang studi seni rupa, ini yang menandakan siswa bosan dalam belajar. Ditambah lagi dengan kondisi kelas yang panas di karenakan kurangnya fasilitas pendingin dikelas

seperti AC maupun kipas angin. Hal ini membuat siswa lebih suka berada diluar kelas ketika pembelajaran berlangsung di siang hari.

Saat menjelaskan materi terdapat siswa tidak memperhatikan guru karena siswa berbicara dengan kawan sebangku, bahkan ada yang tertidur dan sampai siswa yang memainkan handphone diam-diam.

Untuk menyelesaikan masalah tersebut kita harus mengetahui terlebih dahulu faktor motivasi belajar berikut adalah faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa: 1) faktor dalam diri (internal) 2) faktor luar (ekstrenal) (Erwin Widiasworo, 2015:29-38).

Pembelajaran seni rupa merupakan segala usaha untuk meningkatkan kemampuan kreatif ekspresi peserta didik dalam mewujudkan kegiatan artistiknya.

Berdasarkan aturan estetika tertentu, sehingga dalam pembelajaran seni rupa lebih mengutamakan pengembangan kemampuan kreativitas siswa dalam pengerjaan tugastugasnya. Namun banyak siswa yang merasa kurang kreatif karena siswa beranggapan bahwa kreatif berhubungan dengan bakat dalam pembelajaran seni rupa di sekolah ini. Sedangkan persepsi lain mengatakan bakat seni hanya bisa didapatkan dari lahir. Hal ini mengakibatkan siswa sering bosan dan malas mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru.

Terdapat siswa yang acap kali cabut saat jam pembelajaran berlangsung. Di SMKN 3 Sijunjung sudah diterapkan sanksi untuk siswa yang melanggar peraturan seperti cabut saat jam pembelajaran. Sanksinya dari pemberian point-point sanksi dari setiap peraturan yang dilanggar. Namun tetap saja belum berefek jera terhadap siswa SMK tersebut. Setelah peneliti amati, ternyata sanksi yang diberikan cukup mudah di dapat oleh siswa siswi, salah satunya sanksi berupa pupuk dan bambu yang siap di pakai untuk membuat pagar. Hal ini dikarenakan SMKN 3 Sijunjung yang terletak di perkampungan sehingga memudahkan siswa untuk mendapatkan pupuk dan bambu. Rata-rata orang tua siswa memiliki ternak di rumahnya dan memiliki ladang bambu.

Dengan adanya permasalahan tersebut menjadikan penulis tertarik melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar seni rupa siswa dalam proses pembelajaran seni budaya di kelas X SMKN 3 Sijunjung.

Metode

Jenis penelitian ini yaitu penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk mendeskripsikan faktor apa saja yang mempengaruhi motivasi belajar siswa kelas X SMK N 3 Sijunjung. penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan memberikan/menjabarkan suatu keadaan fenomena yang terjadi saat ini dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual.

Pelaksanaan penelitian yaitu di sekolah SMK Negeri 3 Sijunjung, yang beralamat di jalan lintas Sumatera, Muaro Bodi Kec. VII Koto Kab. Sijunjung, Provinsi Sumatera Barat. Subjek atau sasaran penulis untuk memperoleh data yaitu guru seni budaya dan siswa/siswi SMK N 3 Sijunjung melalui prosedur pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan proses dokumentasi.

Teknik analisis data penelitian melalui langkah-langkah sebagai berikut: 1) Reduksi Data yaitu merangkum data yang telah didapat sebelumnya guna mempermudah penulis dalam memahami data penelitian, 2) Penyajian Data yaitu bentuk kalimat dengan penguraian yang bersifat deskriptif, 3) Conclusion Drawing / verification yaitu

tersajinya permasalahan yang merupakan objek penelitian dapat dipahami kemudian dapat ditarik kesimpulan yang merupakan hasil dari penelitian. Kemudian untuk menguji keasahan data penulis akan menggunakan dua cara yaitu Triangulasi dan Auditing. Adapun tahap-tahap yang dilakukan di penelitian ini adalah: Tahap pra lapangan, Tahap pekerjaan lapangan, Tahap analisis data, dan Tahap penulisan laporan penelitian.

Hasil Penelitian

Dalam penelitian di SMKN 3 Sijunjung ini peneliti ada tiga pokok bahasan peneliti yaitu:

1. Seni Rupa dalam Pembelajaran Seni Budaya

Seni budaya itu terdiri dari 4 rumpun seni yaitu seni tari, musik, drama dan seni rupa. Mengajar seni budaya sebaiknya guru memilih mengajarkan yang merupakan bidang keahliannya sendiri. Hal ini agar materi yang disampaikan lebih tersampaikan secara optimal. Sesuai dengan K-13 pembutan soal diserahkan kepada kepada guru bidang studi sehingga memudahkan guru untuk mengajar sesuai keahliannya.

2. Motivasi Belajar Seni Rupa Siswa dalam Proses Pembelajaran

Menurut pemaparan dari narasumber terkait motivasi belajar siswa kelas X SMKN 3 Sijunjung ini, untuk saat ini banyak siswa yang mengalami penurunan motivasi belajar. Faktor penyebab kurangnya motivasi belajar siswa dalam oleh pengaruh. Pengaruh seperti pengaruh lingkungan, pengaruh teknologi dan Media Sosial yang akan mengganggu pikiran dan konsentrasi siswa sehingga siswa tidak fokus terhadap pelajaran.

Menurut Nana Syaodih (2009:63-64) terdiri atas :

- a. Motivasi yang didasarkan ketakutan (fear motivation)
- b. Motivasi intensif / incentive motivation, individu melakukan suatu perbuatan untuk mendapatkan sesuatu intensif.
- c. Sikap / attitude motivation atau self motivation. Sikap merupakan suatu motivasi karena menunjukkan ketertarikan atau tidaknya seseorang terhadap suatu objek.

Hasil wawancara, siswa termotivasi belajar seni budaya dikarenakan takut terhadap guru seni budaya yang terlalu disiplin dan keras. Hal ini sesuai dengan salah satu jenis motivasi diatas. Yaitu motivasi yang didasarkan atas ketakutan.

3. Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Dari 2 faktor yang mempengaruhi motivasi belajar di SMKN 3 Sijunjung dapat disimpulkan bahwa :

- a) Faktor Internal

Sifat mempengaruhi motivasi belajar karena merupakan bawaan dari lahir, kebiasaan tidak terlalu mempengaruhi motivasi belajar karena kebiasaan buruk masih dapat diubah dengan pemberian hukuman atau sanksi, dan kecerdasan tidak mempengaruhi motivasi karna yang mempengaruhi yaitu cara guru dalam mengajar.

Kondisi fisik mempengaruhi tingkat motivasi belajar siswa dan psikologis siswa juga mempengaruhi tingkat motivasi belajar siswa karena jiwa yang sehat akan menghasilkan pemikiran yang cerdas.

b) Faktor Eksternal

Guru, cara guru menyampaikan materi pelajaran sangat mempengaruhi motivasi belajar siswa. Guru yang menyenangkan akan membuat siswa bersemangat belajar begitu juga sebaliknya, guru yang terlalu keras akan membuat siswa malas mengikuti pelajaran.

Lingkungan belajar mempengaruhi motivasi belajar siswa, lingkungan yang baik akan memberikan dampak positif.

Sarana prasarana memberikan kualitas belajar bagi siswa. Sarana prasarana menunjang tercapainya tujuan belajar sehingga harus lebih diperhatikan oleh sekolah.

Orang tua yang peduli terhadap perkembangan anaknya disekolah bisa membangun motivasi anak.

Simpulan

Kesimpulan dari Hasil Analisis di atas, menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar dapat dibedakan menjadi dua yaitu faktor eksternal dan faktor internal, serta memiliki implikasi yang terkait.

Jadi, hasil yang telah peneliti peroleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Terkait dengan Seni Rupa dalam Pembelajaran Seni Budaya

Penelitian ini akan memberikan pengaruh yang positif bagi pembaca dan guru agar mengetahui segala aspek materi yang ada dalam seni rupa. Sehingga materi yang disampaikan dapat mencapai tujuan pembelajaran.

2. Terkait dengan Motivasi Belajar Seni Rupa Siswa dalam Proses Pembelajaran Berdasarkan penelitian ini diketahui bahwa siswa menyukai pelajaran seni rupa berupa praktek karena tidak membosankan bagi siswa dan guru dapat lebih variasi dalam berpraktek baik dalam maupun luar kelas.

3. Terkait dengan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Dari penjelasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar seni rupa bidang studi seni budaya di kelas X SMK Negeri 3 Sijunjung memberikan pengetahuan kepada pembaca, guru maupun pihak sekolah dan siswa agar paham bagaimana siswa termotivasi dalam belajar seni rupa dalam pelajaran seni budaya.

Referensi

- Aritonang, K.T. (2008). Minat dan Motivasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Penabur*, 7(10), 11-12
- Aryulanda, S, Wikarya, Y. (2019). Pengembangan Diri Siswa Bidang Seni Rupa di SMP Negeri 10 Padang. *Serupa The Journal of Art Education*, 8(2).
- Cleopatra. M. (2015). Pengaruh Gaya Hidup dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Formatif*, 172
- Nasution, S. 1982. Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar. Edisi Pertama. Jakarta: Bina Aksara
- Suprihatin, S. (2015). Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, 3 (1), 73-82.
- Yuhelmi. D, Erniss, Syafril. (2013). Peningkatan Motivasi Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode Demonstrasi pada Mata Pelajaran Keterampilan Sulaman Tradisional di Kelas VII 1 SMPN 18 Padang. *Serupa The Journal of Art Education*, 2(1).